HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN KECEPATAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2016

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

AFIF DWI RISDIANTO
NPM : 10.1.01.09.1437P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2 0 1 6

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi atas nama : AFIF DWI RISDIANTO
NPM : 10.1.01.09.1437P
Prodi / Fakultas : Penjaskesrek / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan antara Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian, Program Studi Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. SUGITO, M.Pd.	Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : AFIF DWI RISDIANTO
NPM : 10.1.01.09.1437P
Prodi / Fakultas : Penjaskesrek / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan antara Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal ___ bulan _____ tahun _____ dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI

Tanda Tangan

1. Ketua : .Drs. Sugito, M.Pd.
3. Penguji I : Septyaning Lusianti, M.Pd
4. Penguji II : Setyo Harmono, M.Pd.

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN.0716046202

ABSTRAK

Afif Dwi Risdianto. NPM : 10.1.01.09.1437P. ***Hubungan Antara Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun 2016***. SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
.

Kata kunci : ***Kelincahan, Kecepatan Menggiring Bola, Sepak Bola***

Permainan sepak bola sudah sangat populer dan memasyarakat di Indonesia. Permainan sepak bola sering dipertandingkan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas memang belum begitu menggembirakan sebab laju perkembangan sepak bola di Indonesia ditinjau dari prestasinya, masih kalah jauh dibandingkan dengan dengan prestasi negara-negara Eropa. Dan bahkan dengan negara asia lainnya. Untuk itu dalam usaha mengatasi dan meningkatkan prestasi sepak bola harus menggunakan metode yang sifatnya ilmiah yang nantinya diharapkan bisa menaikkan prestasi sepak bola di Indonesia. Salah satu tehnik dasar permainan sepak bola yang perlu diperhatikan adalah menggiring bola, untuk faktor kecepatan lari sangat mendukung sekali daiam menggiring bola dan bagaimana hubungan antara kecepatan lari dengan kecepatan menggiring bola, maka perlu penelitian lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara kecepatan lari dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Hipotesa yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kecepatan lari dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Untuk mendapatkan data yang empiris maka penelitian ini menggunakan metode tes dan pengukuran dan juga masuk dalam kategori pengukuran metode diskriptif analisis. Untuk mengukur kelincahan lari mengunakan jarak 4x10 meter sedang untuk mengukur kecepatan menggiring bola menggunakan rintangan atau patok sesuai buku karangan S. Soekarjo. Adapun hasil kedua variabel ini diambil dengan menggunakan rumus korelasi dengan orang coba sebanyak 30 orang yang terdiri dari para siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri.

Melalui analisa statistik ditemukan korelasi sebesar Rxy = 0,568 dengan demikian koefisien rehabilitas untuk hasil penelitian sebesar Rxy = 0,568 masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan dari pedoman r tabel N = 30 taraf signifikan 5% = 0,361 dengan demikian r hitung lebih besar r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan dapat diterima.

Dengan melihat analisa hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelincahan tari berkontribusi secara signifikan terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Guna menunjang prestasi sepak bola, sangat perlu penelitian ini dikembangkan khususnya pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri

I. LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini, olahraga di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perhatian masyarakat terhadap kebugaran atau kesegaran jasmani dalam berolahraga makin tinggi. Belakangan ini olahraga telah diikuti oleh segala umur dan gender. Partisipasi masyarakat terhadap olahraga menyebabkan munculnya bermacam-macam masalah, sehingga diperlukan partisipasi ahli multi disiplin dalam penanggulangannya. Untuk mensukseskan olahraga di negara kita, maka sebaiknya kita pelajari tentang berbagai hal yang berhubungan dengan disiplin ilmu berolahraga.

Oleh karena laju perkembangan jaman yang semakin meningkat tersebut, maka akan membawa dampak yang positif terutama dengan munculnya peralatan modern serta makin majunya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan di bidang teknologi tersebut sedikit banyak telah melahirkan mesin-mesin serba canggih yang dapat menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Dengan kata lain kemajuan tersebut selain dapat membawa dampak positif tetapi juga akan membawa dampak yang negatif pula. Ini terbukti bahwa masa sekarang ini banyak orang yang tingkat kesehatannya menurun karena segala sesuatunya dimanjakan oleh kecanggihan teknologi, sehingga kesempatan untuk melakukan gerak menjadi lebih terbatas.

Sehingga dengan adanya hal tersebut di atas, maka Kepala Pusat Kesegaran Jasmani dan Departemen Pendidikan Kebudayaan menyatakan bahwa latar belakang terjadinya gangguan kesehatan adalah kurangnya gerak sehingga menyebabkan kurang lancar peredaran darah dalam tubuh.sehingga penyaluran unsur-unsur yang diperlukan tubuh kurang lancar.

Kemajuan kegiatan olahraga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, selain itu guna memajukan kegiatan olahraga 1 n pendidikan demi pembangunan suatu bangsa, sesuai dengan hal tersebut di atas maka di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara Republik Indonesia (GBHN) dicantumkan sebagai berikut : "Menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas Indonesia, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang harus dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat". (GBHN Tap MPR No.1V/MPR/ 1999: 36).

Dari penjelasan tersebut, maka terlihat jelas bahwa konsep dasar olahraga bangsa kita terletak pada pengertian "Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya" yang konsep operasionalnya adalah panji olahraga yaitu dengan memasyarakatkan olahraga

dan mengolahragakan masyarakat. Selain itu di dalam konsep olahraga lainnya terdapat batasan-batasan yang menunjukkan antara lain : aktifitas fisik/jasmani, aktifitas bentuk pertandingan, mengarahkan belajar pada peningkatan prestasi, kegiatan dalam bentuk permainan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan tentang batasan-batasan tersebut bahwa : "Olahraga adalah setiap aktifitas fisik berupa permainan yang dilakukan dalam bentuk pertandingan melawan orang lain, unsur-unsur alam maupun diri sendiri" (Depdikbud,1973).

Mengingat begitu pentingnya arti dan kedudukan olahraga dan kesehatan dalam kehidupan manusia. Masalah-masalah yang menyangkut gangguan kesehatan, masyarakat perlu mendapat perhatian dan penanganan sedini mungkin. Sehubungan dengan persoalan tersebut salah satu penanggulangan yang efektif dan efisisien adalah meningkatkan dan menggalakkan kegiatan olahraga bagi semua lapisan masyarakat.sehubungan hal tersebut di atas dijelaskan dalam GBHN sebagai berikut:

"Meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan di bawah koordinasi masing-masing organisasi olahraga bersama-sama dengan masyarakat demi tercapainya sasaran prestasi yang membanggakan di tingkat Internasional" (GBHN Tap MPR No.1V/MPR/I999 : 36).

Untuk itu olahraga dipilih sebagai salah satu sarana pengembangan masalah-masalah gangguan kesehatan, dengan melakukan olahraga kebutuhan manusia akan kesehatan akan terpenuhi. Olahraga merupakan alat bantu yang sangat berharga seiain itu juga dapat berfungsi sebagai suatu hiburan guna menghilangkan kejenuhan di dalam kita melakukan aktifitas sehari-hari. Ditinjau dari segi perkembangan di tingkat sekolah-sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi semua telah menunjukkan grafik yang sangat signifikan. Semua itu dapat dibuktikan dan diamati pada saat berlangsungnya kegiatan olahraga resmi, serta diraihnya beberapa prestasi yang bertaraf nasional maupun internasional dari beberapa cabang olahraga yang ada.

Salah satu cabang olahraga yang paling digemari dan mendarah daging pada masyarakat adalah sepak bola, seperti dengan adanya setiap pertandingan baik di tingkat daerah, nasional maupun tingkat internasional. Tidak berlebihan jika ada pendapat yang menyatakan bahwa : "Di Indonesia sepak bola merupakan permainan yang paling digemari sehingga karenannya maju mundurnya selalu mendapat sorotan tajam dari

masyarakat." (Drs. Untung Suhardjo dan J. Laropc 1997 : 70).

Sepak bola merupakan jenis olahraga fisik yang secara menyeluruh melibatkan anggota badan serta kecepatan intelektual. Karena dalam permainan sepak bola seorang pemain selain mampu bergerak dengan cepat dan tepat, seorang pemain harus mampu menunjukkan sikap secara cepat dan tepat. Sehingga dalam hal ini kecepatan intelektual juga sangat menentukan, selain itu seorang pemain sepak bola harus memiliki kondisi fisik yang baik, teknik dan kecepatan juara.

Seperti halnya pada cabang-cabang olahraga lainnya sepak bola juga membutuhkan penguasaan teknik yang prima dari sctiap pemain sehingga pemain tersebut mampu memadukan semua unsur-unsur gerak. Menurut Soendoro unsur-unsur teknik yang ada pada sepak bola dapat dirangkum dalam dua hal sebagai berikut yaitu:

1. Teknik tanpa bola

   Ialah kecepatan (keterampilan) melakukan gerakan tanpa bola baik dalam bentuk lari, lompat, gerak tipu, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk membuka pertahanan lawan atau memberi kesempatan pada teman seregu untuk melakukan aksi perorangan dalam usaha mencetak gol.

2. Teknik dengan bola

   Ialah keterampilan melakukan aksi dengan bola misalnya menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, menipu lawan atau merampas bola dari lawan yang kesemuanya itu dilakukan dengan kecepatan yang tinggi (Soendoro, 1995 : 51).

   Maka dari itu seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar dan ketrampilan bermain. Adapun teknik dasar dalam permainan sepak bola meliputi: mengenal bola, menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu tanpa bola, gerak tipu dengan bola, merampas bola dari lawan, teknik menjaga dan melempar bola. Keterampilan bermain sepak bola meliputi: kerjasama antar pemain dan membuat strategi khusus untuk menghasilkan gol (Soendoro, 1995 : 51).

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti bahwa di dalam penelitian ini terdapat variabel yang dapat penulis kemukakan yaitu :

- Variabel bebas (X) kelincahan
- Variabel terikat (Y) kemampuan menggiring bola

Untuk variabel bebas diperoleh dari tes lari hilir mudik 4 x 10 meter siswa putra siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri. Sedangkan variabel terikat diperoleh dari hasil tes menggiring bola pada siswa putra siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri.

B. Pendekatan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian memerlukan metode yang tepat karena tidak semua metode sesuai dengan penelitian yang digunakan. Setiap metode yang dipilih disamping cara atau tehnik untuk memperoleh data, juga merupakan pedoman untuk menentukan maksud dan tujuan yang hendak dicapai penelitian itu sendiri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang penelitian ini, maka tempat yang digunakan dalam penelitian ini di lapangan olahraga SMK PGRI 4 Kota Kediri.

Sedangkan waktu yang dipergunakan untuk penelitian ini pada tanggal 18 - 21 Februari 2016, waktu pelaksanaan tes tersebut pada pagi hari mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

D. Populasi dan Sampel

Agar lebih mudah di dalam mengadakan suatu penelitian ini harus mengetahui terlebih dahulu dalam jumlah populasi. Bahwa tanpa populasi suatu penelitian tidak mungkin bisa berjalan, sebab populasi merupakan semua obyek yang menjadi sasaran penelitian yang telah dirumuskan secara jelas. Yang disebut populasi menurut Sutrisno Hadi adalah semua individu siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan (Sutrisno Hadi, 1994 : 70).

Sedangkan yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlahnya populasi yang diteliti (Suharsini Arikunto, 1996 : 104).

Maka sesuai dengan judul di atas, populasi yang dapat diambil dijadikan obyek penelitian adalah jumlah keseluruhan siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri yang berjumlah 235 siswa. Teknik samping yang digunakan adalah Proporsional Random Sampling yaitu dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti memperhitungkan besar kecilnya perbandingan dari masing-masing sub populasi dan pengambiian dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 30 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Alat Pengumpul Data

Pelaksanaan kedua jenis tes ini dilakukan sebanyak dua kali berturut-turut masing-masing bentuk tes. Masing-masing dicatat dalam detik kemudian kedua catatan waktu tersebut diambil yang terbaik untuk dijadikan data pada proses analisis.

Berkaitan dengan masalah tes tersebut Drs. Moelyono (1972 : 39) menyatakan bahwa : "Tes kelincahan ini harus dilalui dua kali tanpa berhenti, waktunya dicatat sampai 0,1 detik". Demikian juga tes dribbling dan dari catatan waktu diambil yang terbaik. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengecekan

   Data yang telah diperoleh dari basil tes yaitu berupa catatan waktu dalam detik, baik tes *shuttle run* ataupun tes *dribbling.*

2. Pemberian Skor

   Nilai mentah dari hasil tes diubah menjadi T-skor untuk memudahkan penghitungan selanjutnya.

3. Pengetesan Statistik

   Pengetesan statistik yaitu pengetesan terhadap parameter, berdasarkan ukuran-ukuran statistik yang telah diperoleh. Misalnya untuk mengetes taraf signifikansi dari karakteristik yang diteliti.

44

B. Analisa Data

Selesai melaksanakan pengambilan data, selanjutnya data tersebut diolah. Sedangkan pengolahan data tersebut mengikuti pedoman rumus yang telah dicantumkan di halaman terdahulu. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Penyajian Data

   Menyiapkan data yang telah diolah dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap masaiah-masalah yang akan diteliti. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk verbal dan dibantu dengan tabel, bagan dan lain sebagainya.

2. Pengujian

Menguji hipotesis yang diajukan berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1

Daftar Hasil Tes Kelincahan dan Tes Menggiring Bola

No	Nama Subyek	X	Y
1	Nanang Setyawan	8,40	10,25
2	Abdul Kirom	8,44	10,20
3	Abdul Azis	8,96	10,30
4	Widodo Setiawan	9,12	10,30
5	Andik Lukman Haris	9,12	10,74
6	Bagus Kurniawan	9,13	10,74
7	Dwi Erjianto	9,20	11,30
8	Edi Susanto	9,20	11,2Î
9	Erik Setiawan	9,35	11,90
10	Doni Ananda	9,20	11,25
11	Dadang Firmansyah	9,30	11,25
12	Moh. Fatkhurrohman	9,33	11,63
13	Gatot Indra Setiawan	9,36	11,27
14	Gunawan Wibisono	9,40	11,41
15	Harianto	9,62	14,60
16	Ahmad Haris	9,65	12,14
17	Khoirul Anam	9,65	12,22
18	Choirul Wahab	9,67	12,28
19	Budi Hermawan	9,43	12,22
20	Heri Budiono	9,92	12,91
21	Moch. Ridwan	10,00	12,65
22	Nurcahyo Kuncoro	10,04	12,02
23	Bambang Nurhadi	10,02	13,32
24	Setya Ananda S.	10,40	13,04
25	Dedy Purvantono	10,28	13,50
26	Agung Purnomo	10,24	13,56
27	Siswanto Adi Nugroho	10,13	13,20
28	Edy Mahendra S.	10,28	14,24
29	Agung Hery Suroso	11,59	14,72
30	Eko Wahyudi	11,35	15,42
		ΣX = 289,78	ΣY = 365,79

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, perlu diketahui kembali hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis tersebut berbunyi : "Terdapat Hubungan antara Tingkat Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola pada Siswa Putra SMK PGRI 4

Kota Kediri Tahun 2016".

Dari hasil penghitungan koefesien korelasi dan pengujian hipotesis maka didapatkan angka :

1. rxy = 0,568. Angka ini menunjukkan bahwa kelincahan mempunyai hubungan yang berarti atau dengan kata lain bahwa faktor kelincahan memiliki tingkat hubungan yang amat tinggi.
2. Hasil pengujian hipotesis didapat angka sebesar : t_1 = 0,361. Dengan demikian hipotesa yang diajukan diterima sebab angka tersebut lebih besar dari tabel.

Dari hasil keseluruhan penghitungan dapat diartikan sebagai berikut :

a. Untuk kecenderungan rata-rata kecepatan tinggi kelincahan didapatkan nilai sebesar 50,13 dengan diketemukannya nilai tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing siswa yang menjadi anggota sampel memiliki taraf kelincahan yang hampir sama dengan kategori sedang.
b. Untuk kecenderungan rata-rata kecepatan menggiring bola diperoleh nilai sebesar 50,4 berdasarkan nilai tersebut maka dapat diartikan bahwa siswa yang tergabung menjadi anggota sampel memiliki tingkat kecepatan hampir sama dengan kategori cukup.
c. Untuk koefesien korelasi diperoleh nilai hasil penghitungan sebesar 0,568 dari angka mi diketahui atau diartikan bahwa nilai r hitung masuk dalam kategori "ada hubungan”. Sebab jumlah n = 30 (lihat r tabel nilai produk moment).

Tabel VI

Tabel Nilai R Produk Moment

No.	Taraf Signifikasi	
	5%	1 %
29	0,36	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456

(Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA, 1987 :359)

Bila dilihat tabel r hitung tersebut maka hitung tabel dan ini memberi arti bahwa taraf kelincahan dari tiga puluh anggota sampel pada penelitian ini mempunyai korelasi.

Sedangkan dari hasil penghitungan atau pengujian hipotesis didapat nilai atau terhitung = 0,361. Dengan nilai ini maka hipotesa yang diajukan yang berbunyi : "Terdapat Hubungan Asosiasi Positif antara Tingkat Kelincahan dengan Kecepatan

Menggiring Bola pada Siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri yang Tergabung dalam Anggota Sampel". Ternyata hipotesa tersebut tidak masuk dalam nilai t tabel dan perlu diketahui bahwa t hitung untuk taraf signifikansi 0,05% dengan derajat kebebasan dk = 28 adalah 2,042, sehingga t hitung tidak signifikan, dengan demikian hipotesa yang diajukan ditolak.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan mengkaji hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini telah menjawab permasalahan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kelincahan dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2016.
2. Kelincahan mempunyai sumbangan nyata terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa Putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Engkos Kosasih, 1995. **Olah Raga Untuk Teknik dan Program Latihan**. Jakarta Akademi Presindo.

Hadi Sutrisno, 1993, **Statistik Jilid 2**. Cetakan keenam, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psykologi UGM.

Lukman OT, 1990, **Biomekanika**. Surabaya, Penerbit : IK1P KOSGORO Surabaya.

Muhammad Sajoto, 1998, **Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga**. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penataran Para Dosen SGO Serta Guru SMEA, 1996, **Tes Ketangkasan Berolahraga**. Yogyakarta : Proyek Pembinaan Pendidikan Olahraga, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Poerwodarminto WJS, 1984, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta : Balai Pustaka.

Sudjana, 1996, **Buku Metode Statistik**, Bandung : CV. Tarsito. Sekretariat Negara, 1999, TAP MPR No. 1V/MPR/1999 Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN)

Jakarta : Sekretariat Negara.

Suharno, HP, 1992, **Ilmu Coaching Umum**. Terbitan Yang Baru. Yogyakarta : FKIK 1K1P Yogyakarta.

Soekardjo, 1998, **Evaluasi Hasil Belajar di Bidang Keolahragaan**. Surabaya : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Suharjo Drs. dan J.Larope Drs. 1997, **Buku Pendidikan Jasmani**. Surabaya: PT Karunia.

Wiyata TJ, 1999, **Pedoman Penulisan Tesis**. Kediri : Yayasan Penerbit IK1P PGRI Kediri.